

Polisi Ringkus Pengedar dan Pengguna Narkoba Jenis Sabu di Barru

MUH. HASYIM HANIS, SE, S.Pd, C.L.E - BARRU.INDONESIASATU.CO.ID

Jan 12, 2021 - 14:39



Ruang Press Conference Polres Barru Terkait Pengungkapan Kasus Narkoba

BARRU- Satuan Narkoba Polres Barru yang dipimpin oleh Kasat Narkoba Iptu Aswan Habi berhasil menangkap pengedar /pemakai Narkoba jenis sabu-sabu pada (5/01) sekira pukul 19. 00 WITA.

Hal itu disampaikan Kopol Sainuddin dihadapan sejumlah awak media saat

mengelar Press Conference di ruang rapat Mako Polres Barru, Selasa (12/01/2020).

“Kedua pengguna narkoba jenis sabu-sabru bernama Jusman (19), bersama rekannya Firman (25) seorang tukang batu beralamat di Pakko Lompo Desa Borisallo Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa,” ujar Sainuddin.

Lanjut Sainuddin, Adapun barang bukti yang berhasil diringkus polisi berupa, 1 (satu sachet) sabu, 1 (satu) lembar tisu, 1 (satu) HP merek Vivo, 1 (satu) motor merek Honda Beat dengan nomor polisi, DD.5322.U, dan 1 (satu) Motor Mio dengan nomor polisi, DD.3704.LN.

Diketahui, narkoba jenis sabu diperoleh dari Makassar kemudian dijual/dikonsumsi di Jl.Titang Kelurahan Sumpang Binangae Kabupaten Barru. Berdasarkan informasi dari masyarakat, maka yang bersangkutan dilakukan penangkapan dan didapati Barang bukti tersebut.

“Sehari kemudian, pada Rabu (06/1/01) sekira pukul 14.00 WITA sesuai informasi dari masyarakat bahwa di pelabuhan Garongkong ada yang dicurigai membawa narkoba jenis sabu, kemudian dengan sigap Satuan Narkoba menindak lanjuti laporan tersebut,” jelasnya.

Pada aksi ini, Satuan Narkoba berhasil mengamankan Muh.Akbar (26) seorang nelayan beralamat Jl. Tinumbu Kelurahan Padongko Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

Adapun barang bukti berupa, 1 (satu) Sachet Jenis Sabu, 1 (satu) set alat isap, 1 (satu) batang pipet bening, 2 (dua) korek api gas, 1 (satu) biah jarum sebagai sumbu, dan 1 (satu) unit HP merek Oppo.

“Ketiga tersangka dijerat pasal 112 ayat 1 Undang2 No.35 tahun 2009 tentang narkoba, dengan ancaman hukuman 5 tahun penjara, denda sebanyak 1 (satu) milyar Rupiah,” tutup Sainuddin.

(HPB/Hasyim)